

ABSTRACT

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE 5R PRINCIPLES (SIMPLIFY, ORGANIZE, CLEAN, MAINTAIN, DISCIPLINE) ON WORKPLACE SAFETY AT PT KOMERING JAYA PERDANA

By

DHIYA AN'NAFI

The 5R method is a workplace organization technique that encompassed sorting, straightening, sweeping, standardizing, and sustaining to create a safe, orderly, and efficient work environment. This study aimed to evaluate the implementation of the 5R method and analyze the gap between actual and ideal conditions as a basis for formulating improvement recommendations. This study employed a mixed-methods approach with a cross-sectional design. Informants were selected purposively, involving workers, managers, and occupational safety and health (OSH) experts. Data analysis was conducted using gap analysis to compare actual conditions with ideal standards in the implementation of the 5R. The results of the study indicated that the implementation of the 5R in the workshop area was not yet optimal, with an average achievement rate of 65.45%, which fell into the category requiring improvement. The highest score was in the "orderly" component (100%), while the lowest was in the "neat" component (25%). The main issues lay in inconsistencies regarding sorting, organizing, cleanliness, and work standardization. Overall, there was a 34.55% gap from the expected conditions. Based on these results, improvement recommendations should be focused on strengthening operational procedures, enhancing supervision, implementing visual controls, and integrating the 5R principles into the performance management system. The company was advised to enhance implementation through awareness programs, routine evaluations, and continuous training to support the creation of a safer, more organized, and efficient work environment.

Keywords: 5R, occupational safety and health (OSH), gap analysis, workshop, work productivity, performance evaluation.

ABSTRAK

EVALUASI PENERAPAN 5R (RINGKAS, RAPI, RESIK, RAWAT, RAJIN) TERHADAP KESELAMATAN KERJA DI PT KOMERING JAYA PERDANA

Oleh

DHIYA AN'NAFI

Metode 5R merupakan teknik pengorganisasian tempat kerja yang mencakup pemilahan, penataan, pembersihan, standarisasi, dan pembiasaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, tertib, dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode 5R serta menganalisis kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi ideal sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) dengan desain potong lintang (*cross-sectional*). Informan dipilih secara purposif yang melibatkan pekerja, manajer, dan ahli keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Analisis data dilakukan menggunakan *gap analysis* untuk membandingkan kondisi aktual dengan standar ideal dalam penerapan 5R. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan 5R di area bengkel belum optimal, dengan tingkat pencapaian rata-rata sebesar 65,45% yang termasuk dalam kategori perlu perbaikan. Nilai tertinggi terdapat pada komponen “rajin” (100%), sedangkan nilai terendah terdapat pada komponen “rapi” (25%). Permasalahan utama terletak pada ketidakkonsistenan dalam pemilahan, penataan, kebersihan, serta standarisasi kerja. Secara keseluruhan, terdapat kesenjangan sebesar 34,55% dari kondisi yang diharapkan. Berdasarkan hasil tersebut, rekomendasi perbaikan difokuskan pada penguatan prosedur operasional, peningkatan pengawasan, penerapan *visual control*, serta integrasi prinsip 5S ke dalam sistem manajemen kinerja. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan implementasi melalui program sosialisasi, evaluasi rutin, dan pelatihan berkelanjutan guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman, tertata, dan efisien.

Kata Kunci : 5R, keselamatan dan kesehatan kerja (k3), *gap analysis*, bengkel, produktivitas kerja, evaluasi kinerja.